

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REALIA
SIDARA PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH
MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

PETRICIA BREVI ENDRIASWEDI

NPM : 19.1.01.10.0135

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

PETRICIA BREVI ENDRIASWEDI

NPM 19.1.01.10.0135

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REALIA SISTEM
PEREDARAN DARAH (SIDARA) PADA MATERI SISTEM PEREDARAN
DARAH MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 04 Juli 2023

Pembimbing I



Karimatus Saidah, M.Pd
NIDN. 0710039103

Pembimbing II



Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd
NIDN. 071058701

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

PETRICIA BREVI ENDRIASWEDI

NPM : 19.1.01.10.0135

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REALIA SISTEM
PEREDARAN DARAH (SIDARA) PADA MATERI SISTEM PEREDARAN
DARAH MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Karimatus Saidah, M.Pd
2. Penguji I : Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati
NIDN: 0006096801

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya,

Nama : Petricia Brevi Endriaswedi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ tanggal Lahir : Kediri, 27 Juli 2001
NPM : 19.1.01.10.0135
Fak/ Jur/ Prodi : FKIP/ S1/ PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2023
Yang menyatakan



Petricia Brevi Endriaswedi
NPM : 19.1.01.10.0135

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, jangan
bimbang, sebab aku ini Allahmu. Aku akan meneguhkan
engkau, Aku akan memegang engkau dengan tangan
kanan-Ku yang membawa kemenangan”*

(Yesaya 4:10)

Kupersembahkan karyaku ini untuk :

1. Ayah, Ibu, kedua mas, mba dan adek dan keponakanku yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, support, semangat dan selalu ada bagaimanapun keadaanku.
2. Romo Kurdo, Romo Domi, Bapak Ibu asrama yang telah membimbing dan mendidikku selama 4 tahun di asrama juga memberikan dukungan dan arahan.
3. Saudari-saudari asrama yang 24/7 selalu ada dan mendukung penuh serta kasih sayang yang diberikan.
4. Diriku sendiri yang tetap berjuang dan bertahan sampai di titik ini.

ABSTRAK

Petricia Brevi Endriaswedi. Pengembangan Media Pembelajaran Realia (Sidara) Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Kelas V Sekolah Dasar, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci : pengembangan, media, realia, sidara, kelas V, materi sistem peredaran darah manusia.

Diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan pada materi sistem peredaran darah manusia. Terdapat permasalahan yang dihadapi guru dan siswa antara lain, Pembelajaran masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah, siswa belum diberikan kesempatan secara langsung untuk mempelajari atau melihat apa yang mereka pelajari berdasarkan pengalaman dan benda yang konkrit, media yang digunakan oleh guru masih terbatas hanya berupa gambar sehingga siswa masih kesulitan memahami alur peredaran darah manusia, Guru kesulitan jika harus membuat media visual pada materi sistem peredaran darah karena keterbatasan waktu, kurangnya pendekatan keterampilan proses yang dapat memuat siswa menemukan fakta-fakta, hasil belajar siswa rendah dengan rata-rata 39,23 yang dilakukan melalui *pretest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kevalidan dari media realia sidara pada siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Puhsarang dan SDN Kanyoran 3, 2) kepraktisan media realia sidara pada siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Puhsarang dan SDN Kanyoran 3, 3) keefektifan dari media realia sidara pada siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Puhsarang dan SDN Kanyoran 3.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Model penelitian yang digunakan adalah ADDIE yang meliputi *analyse, design, development, implementation, evaluation*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif-kuantitatif. Validasi produk yang dilakukan melalui dua tahap yaitu uji coba terbatas dan luas. Subjek dari uji terbatas sebanyak 15 siswa dari SDK Yohanes Gabriel Puhsarang dan uji coba luas sebanyak 26 siswa gabungan dari SDK Yohanes Gabriel Puhsarang dan SDN Kanyoran 3. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan test. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji-T dan KKM.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil Produk berupa media realia sidara menunjukkan kevalidan sebesar 86,66%, kepraktisan sebesar 88,88%, dan keefektifan sebesar 91,34%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media realia sidara ini dapat layak digunakan dalam proses pembelajaran IPA pada materi sistem peredaran darah manusia dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia. Kelebihan dari produk media realia sidara ini yaitu, 1) Lebih kuat dan tahan lama karena menggunakan kanvas sebagai papan, 2) organ dilaminating sehingga tidak mudah sobek atau hancur, 3) Aliran darah menggunakan selang terlihat jelas. Kelemahan 1) air (darah) belum dapat mengalir otomatis, 2) jika terkena air berwarna (darah) papan yang terbuat dari kain (kanvas) akan menjadi berwarna juga.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Realia Sistem Peredaran Darah (Sidara) Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu mmeberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa.
2. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd, selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa.
3. Ibu Karimatus Saidah, M.Pd, selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis skripsi
4. Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan, arahan yang diberikan kepada penulis skripsi
5. Kepala sekolah SDK Yohanes Gabriel Puhsarang dan SDN Kanyoran 3 yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian hingga selesai.
6. Keluarga di rumah Ngadirejo (Ayah, Ibu, kedua mas, dan adekku) yang selalu mendukung penuh dengan cinta dan kasih sayang yang tiada tara.
7. Keluarga besar Aspi Cagur St. Lusia Puhsarang dan para romo yang memberikan dukungan dan bantuan dari segi pendidikan maupun materi.
8. Teman-teman mahasiswa yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Juga kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sadari, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan adanya masukan, kritik, saran, tegur sapa, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam dunia pendidikan.

Kediri, 18 Juli 2023

Petricia Brevi Endriaswedi
NPM : 19.1.01.10.0135

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN PERSETUJUAN</u>	i
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	ii
<u>HALAMAN PERNYATAAN</u>	iii
<u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u>	iv
<u>ABSTRAK</u>	v
<u>KATA PENGANTAR</u>	vi
<u>DAFTAR ISI</u>	vii
<u>DAFTAR TABEL</u>	ix
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	x
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xi
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	12
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	12
<u>B. Identifikasi Masalah</u>	19
<u>C. Pembatasan Masalah</u>	19
<u>D. Rumusan Masalah</u>	20
<u>E. Tujuan Penelitian</u>	20
<u>F. Manfaat Penelitian</u>	21
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. Kajian Teori</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>C. Kerangka Berpikir</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB III METODE PENGEMBANGAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. Model Pengembangan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Prosedur Pengembangan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>C. Lokasi dan Subjek Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>D. Validasi Produk</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>E. Uji Coba Produk</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>F. Teknik Pengumpulan Data</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>G. Instrumen Pengumpulan Data</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>H. Teknik Analisis Data</u>	Error! Bookmark not defined.

<u>BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN</u>	Error!
Bookmark not defined.	
<u>A. Hasil Studi Pendahuluan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. Pengujian Model Terbatas</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>C. Pengujian Model Perluasan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>D. Pembahasan Hasil Penelitian</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB V</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>A. SIMPULAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>B. IMPLIKASI</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>C. SARAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan pembuluh arteri dan vena

Tabel 3.1 Angket validasi ahli media

Tabel 3.2 Angket validasi ahli materi

Tabel 3.3 Angket respon guru

Tabel 3.4 Angket respon siswa

Tabel 3.5 Indikator pembuatan soal

Tabel 3.6 Kisi-kisi soal pretest

Tabel 3.7 Kriteria validasi

Tabel.3.8 Kriteria kepraktisan

Tabel 3.9 Konversi nilai persentase hasil belajar

Tabel 4.1 Hasil validasi oleh ahli media untuk mengukur kevalidan produk

Tabel 4.2 Hasil validasi oleh ahli materi

Tabel 4.3 Hasil angket respon guru uji coba terbatas

Tabel 4.4 Hasil angket respon siswa uji coba terbatas

Tabel 4.5 Hasil angket respon uji coba luas

Tabel 4.6 Hasil angket respon guru uji coba luas

Tabel 4.7 Perbandingan nilai pre test dan posttest uji coba luas

Tabel 4.8 Desain akhir produk setelah direvisi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem peredaran darah

Gambar 2.2 Bagian jantung

Gambar 2.3 Pembuluh darah

Gambar 2.4 Darah

Gambar 2.5 Desain awal media

Gambar 4.1 Nama media realia

Gambar 4.2 Organ paru-paru

Gambar 4.3 Organ jantung

Gambar 4.4 Tubuh manusia

Gambar 4.5 Keseluruhan media realia

Gambar 4.6 Revisi ahli media

Gambar 4.7 Komentar dan saran

Gambar 4.8 Kesimpulan ahli materi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
2. Lembar Validasi Media
3. Lembar Validasi Materi
4. Angket Respon Guru
5. Angket Respon Siswa
6. Hasil Pretest Dan Post Test
7. Lembar Pengajuan Judul Skripsi
8. Surat Pedoman Izin Penelitian
9. Berita Acara Kemajuan Pembimbing
10. Dokumentasi Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA tidak hanya pembelajaran yang berfokus pada penguasaan pengetahuan saja, melainkan juga suatu proses penemuan yang mengajak siswa untuk ikut terlibat aktif dalam suatu proses pembelajaran IPA, hal ini diperkuat oleh pendapat (Zaman, 2020) Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA berasal dari bahasa Latin “Scientia” yang diartikan sebagai "aktivitas intelektual dan praktis yang mencakup studi sistematis tentang struktur dan perilaku dunia fisik dan alam melalui observasi dan eksperimen". Berisi 1) kumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang dihasilkan dari pemikiran dan penyelidikan ilmuwan melalui eksperimen menggunakan metode ilmiah. Pembelajaran IPA mengajarkan kepada siswa tentang proses kerja ilmiah dan produk ilmiah yang mengandung pengetahuan faktual konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan meta kognitif, 2) yang dibahas dalam sains melingkupi dunia materi atau fisik, 3) metode sains mencakup pengamatan dan percobaan.

Marsetio Donosaputro (dalam Trianto 2014) berpendapat bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan suatu konsep pengetahuan yang dapat dilihat sebagai suatu produk, proses, dan sikap. IPA memiliki muatan materi yang terbentuk dari suatu proses yang cukup lama dalam mengamati alam, serta disusun secara runtut dan dijadikan sebagai produk keilmuan yang memiliki prosedur dalam pengajarannya untuk mengembangkan sikap baik pada siswa.

Dari penjelasan dua ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa IPA merupakan suatu ilmu pengetahuan pasti yang memiliki prosedur yang harus dilakukan yaitu 1) pengamatan, 2) pengukuran, 3) percobaan, 4) perumusan, 5) pengujian, 6) perubahan dugaan .

Di dalam sebuah pembelajaran, menurut Wilujeng (2020) tujuan IPA adalah melatih seseorang untuk memiliki kemampuan dalam hal memecahkan sebuah masalah, memiliki keterampilan sosial, dan secara komprehensif dan holistik memiliki kemampuan dalam bidang IPA. Chippeta dalam Prasetyo (2013) mengutarakan bahwa hakikat IPA yaitu 1) cara berpikir, cara penyelidikan dari sekumpulan pengetahuan, maka dari itu IPA merujuk pada aktivitas mental dan berpikir yang mengarah ke pengetahuan ilmiah. Dari dua pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA sendiri berfokus untuk melatih siswa dalam memecahkan sebuah masalah dengan cara berpikir, melakukan penyelidikan dari sekumpulan pengetahuan supaya siswa memiliki kemampuan dalam berpikir kritis untuk memecahkan sebuah masalah di lingkungan sekitar.

Trianto (2014) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori, dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Pada pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman (Agustiana dan Tika, 2013). Berdasarkan pernyataan di atas, dalam pembelajaran IPA harus

berorientasi pada proses hingga menemukan suatu konsep berdasarkan pengalaman secara langsung.

Dalam uraian di atas, hakikat pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SD adalah untuk mengembangkan pemahaman anak-anak tentang alam sekitar dan fenomena-fenomena yang ada di dalamnya. Pembelajaran ini bertujuan untuk membuat mereka tertarik, penasaran, dan ingin tahu lebih banyak tentang dunia ilmiah. Melalui pembelajaran IPA, siswa diajak untuk melakukan observasi terhadap lingkungan sekitarnya, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang, serta menjalankan eksperimen sederhana. Mereka belajar bagaimana mengumpulkan data melalui pengamatan langsung atau menggunakan alat bantu sederhana seperti mikroskop atau termometer. Selain itu, pembelajaran IPA juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip metode ilmiah seperti merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, mencatat hasil-hasilnya, dan menyimpulkan temuan-temuan yang didapatkan.

Tujuan utama dari pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa dapat memahami konsep-konsep dasar dalam ilmu pengetahuan alam tanpa harus terlalu mendalam. Melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar-mengajar, diharapkan mereka bisa memiliki fondasi awal yang kuat dalam pemahaman konsep-konsep sains.

IPA merupakan pelajaran yang harus diajarkan dalam jenjang sekolah dasar. Salah satu materi yang harus diajarkan dan dianggap sulit di kelas V adalah materi sistem peredaran darah manusia. Hal ini ditunjukkan

berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan *pretest* dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di SDK Yohanes Gabriel Pohsarang dan SDN Kanyoran 3, Kabupaten Kediri terdapat beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDK Yohanes Gabriel dan SDN Kanyoran 3 Kabupaten Kediri terdapat beberapa masalah yaitu; 1) pembelajaran masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang mengalami pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses menurut Oviana (2013) menyatakan bahwa, keterampilan merupakan kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitas. Maka, keterampilan proses merupakan keterampilan yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran agar siswa dapat memecahkan sebuah permasalahan dengan menggunakan pikiran nalar dan kritis. 2) Siswa belum diberikan kesempatan secara langsung untuk mempelajari atau melihat apa yang mereka pelajari berdasarkan pengalaman dan benda yang konkrit, 3) Media yang digunakan oleh guru masih terbatas hanya berupa gambar sehingga siswa masih kesulitan memahami alur peredaran darah manusia. 4) Guru kesulitan jika harus membuat media visual pada materi sistem peredaran darah karena keterbatasan waktu, 5) Hasil belajar siswa rendah dengan rata-rata 39,23 yang dilakukan melalui *pretest*.

Selain melakukan observasi, juga dilakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas V. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa media yang digunakan guru masih terbatas, hanya menggunakan media berupa

gambar. Guru juga kesulitan jika harus membuat media visual pada materi sistem peredaran darah manusia. Selain melakukan observasi dan wawancara, juga dilakukan penyebaran soal *pretest*. Berdasarkan test yang diberikan dapat diketahui kemampuan siswa terhadap materi sistem peredaran darah manusia masih rendah, hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai *pretest* siswa 39,23. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi masih belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah ditentukan di SDK Yohanes Gabriel dan SDN Kanyoran 3 pada materi sistem peredaran darah manusia membutuhkan alternatif pemecahan masalah atau solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul tersebut. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan untuk memecahkan permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk materi sistem peredaran darah manusia. Menurut Wahab Abdul, dkk (2021) Media realia merupakan suatu benda nyata yang digunakan di dalam kelas, saat pembelajaran berlangsung, supaya siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dengan cara melihat secara nyata, menyentuh, dan mencoba untuk mempraktikkan. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi sistem peredaran darah manusia salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alternatif untuk membuat siswa menjadi lebih memahami apa yang akan disampaikan dalam sebuah materi.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media nyata (*real thing*) yang merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang paling

mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Sehingga, siswa mampu banyak bertanya dan berpikir lebih kritis, aktif, produktif, dan kreatif selama proses pembelajaran, dan menunjang siswa untuk lebih mengerti dan memahami sebuah materi. Penjelasan penulis terkait dengan media pembelajaran juga diperkuat oleh kedua para ahli, penjelasannya yaitu menurut Azhar Arsyad (2014) menyatakan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan menyampaikan isi materi pembelajaran. Menurut Khadijah, (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Lusia (2014) yang dimaksud dengan benda nyata sebagai media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa benda atau obyek sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan. Realia sebagai obyek nyata merupakan alat bantu yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada pengguna. Oleh karena itu, realia banyak digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu untuk memperkenalkan subjek baru. Media Realia mampu memberikan arti sebenarnya kepada hal-hal sebelumnya yang hanya digambarkan secara abstrak dengan kata-kata atau hanya dengan visual. Bentuk dari realia sendiri sangat mirip dengan objek yang dimaksud dan tidak memiliki perubahan sama sekali.

Kelebihan dari jenis media realia menurut pendapat Jariatun (2019) adalah a) Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu situasi nyata, b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terjun sendiri dan mengalami situasi sesungguhnya, c) melatih keterampilan kepada siswa dengan melatih sel-sel motorik menggunakan alat indera. Maka dari itu, media realia sangat cocok digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, terutama pada materi sistem peredaran darah manusia.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu tentang pengembangan media Sidara yang dilakukan oleh (Hidayah, 2018) menyimpulkan bahwa media “SEPEDA” yang dibuat tersebut memperoleh hasil nilai validasi ahli media sebanyak 96% dengan kriteria “sangat baik” sedangkan dari ahli materi didapatinya nilai validasi materi sebanyak 63% dengan kriteria “baik”. Menurut (Setyowati, 2020) hasil penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa media miniatur kereta api layak digunakan siswa dalam pembelajaran IPA materi sistem peredaran darah manusia. Dengan memperoleh hasil nilai keefektifitasan media adalah 66,67 % yang diperoleh dari hasil *Pretest – Postest* dan memperoleh nilai N-gain 0,80 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa media miniatur kereta api baik digunakan untuk anak SD kelas V dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia.

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran Realia Sidara pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah, kurangnya pendekatan keterampilan proses kepada siswa.
2. Siswa belum diberikan kesempatan secara langsung untuk mempelajari atau melihat apa yang mereka pelajari berdasarkan pengalaman dan benda yang konkrit
3. Media yang digunakan oleh guru masih terbatas hanya berupa gambar sehingga siswa masih kesulitan memahami alur peredaran darah manusia.
4. Guru kesulitan jika harus membuat media visual pada materi sistem peredaran darah karena keterbatasan waktu
5. Hasil belajar siswa rendah dengan rata-rata 39,23 yang dilakukan melalui *pretest*.

C. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang terjadi, penulis membatasi masalah yang nantinya akan dibahas dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan supaya dalam penelitian pembahasan tidak terlalu luas sehingga hanya difokuskan pada satu permasalahan supaya lebih fokus. Masalah

dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan media sistem peredaran darah untuk siswa kelas V pada materi sistem peredaran darah manusia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan media SIDARA pada materi sistem peredaran darah manusia pada anak siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Puhsarang?
2. Bagaimana kepraktisan media SIDARA pada materi sistem peredaran darah manusia pada anak siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Puhsarang?
3. Bagaimana keefektifan media SIDARA pada materi sistem peredaran darah manusia pada anak siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Puhsarang?

E. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari setiap pembahasan dalam penelitian ini.

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah
 - a. Mengetahui kevalidan media SIDARA pada materi sistem peredaran darah manusia pada anak siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Puhsarang

- b. Mengetahui kepraktisan media SIDARA pada materi sistem peredaran darah manusia pada anak siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Pohsarang
- c. Mengetahui keefektifan media SIDARA pada materi sistem peredaran darah manusia pada anak siswa kelas V di SDK Yohanes Gabriel Pohsarang

F. Manfaat Penelitian

Pengembangan media pembelajaran ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis :

Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan ide-ide untuk reformasi kurikulum dalam masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan pengetahuan siswa.
- b. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu pendidikan anak sekolah dasar.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir siswa
- d. Sebagai pemberhentian dan referensi untuk studi selanjutnya mengacu pada peningkatan keterampilan ilmiah siswa sekolah dasar dan akan menjadi subjek penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat secara praktis :

- a. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran SIDARA untuk mengajarkan materi sistem peredaran darah sehingga guru sangat mudah dalam menyampaikan materi.

b. Bagi Siswa

Siswa lebih mudah belajar dalam memahami materi sistem peredaran darah menggunakan media SIDARA karena siswa dapat belajar secara aktif.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti dalam menambah pengalaman di bidang pendidikan melalui pengembangan media SIDARA.

G. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran Sidara merupakan media realia yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dengan materi sistem peredaran darah manusia. Media ini memiliki proses peredaran darah yang seolah-olah nyata supaya siswa dapat memahami dan mengerti proses peredaran darah besar dan kecil dengan tepat.
2. Media pembelajaran Sidara dinyatakan valid jika mendapatkan penilaian kevalidan dari validator Ahli media dan ahli materi
3. Media pembelajaran Sidara dinyatakan efektif jika mendapatkan penilaian keefektifan dari nilai siswa yang diperoleh dari pretest dan posttest dimana nilai posttest harus masuk kriteria minimal KKM
4. Media pembelajaran Sidara dinyatakan praktis jika mendapatkan nilai kepraktisan dari guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I. G. A. T., & Tika, I. N. (2013). *Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia*. Yogyakarta: Ombak, 257-258.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Amanullah, M. A. (2020). *Pengembangan media pembelajaran flipbook digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0*. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37-44.
- Apriansyah. Chandra. 2018. *Jurnal Audi. Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia*. STKIP Panca Sakti Bekasi
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Riki Astriani, D. E. V. I. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Melalui Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sdn Mamben Lauk Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi).
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Daryanto. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Fitrianto, R. D., & Rakhmawati, L. (2014). *Trainer Digital Register Dan Counter Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mahasiswa Elektronika Komunikasi di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1), 69-75.
- Heruman.(2013). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, P., Untari, M. F. A., & Wardana, M. Y. S. (2018). *Pengembangan Media Sepeda (Sistem Peredaran Darah) dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *International Journal of Elementary Education*, 2(4), 306-310
- Jariatun, J. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Khadijah, S. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas Iv Sd Negeri No. 106224 Di Kerapuh Ta 2013/2014* (Doctoral Dissertation, Unimed).

- Kuntarto, E., & Asyhar, R. (2017). *Pengembangan model pembelajaran blended learning pada aspek learning design dengan platform media sosial online sebagai pendukung perkuliahan mahasiswa*. Repository Unja.
- Marlina, M. P., Wahab, A., Susidamayanti, M. P., Ramadana, M. P. I., Nikmah, S. Z., Wibowo, S. E., ... & Ramdhayani, E. (2021). *Pengembangan media pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Oviana, W. (2013). *Peningkatan keterampilan proses mahasiswa PGMI melalui penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA MI*. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 1(2), 129-136.
- Prasetyo, Z. (2013). *Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal*. *Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika 2013*. [online]: Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/zuhdan-kun-prasetyo-med-dr-prof/pembelajaran-sains-berbasis-kearifan-lokal.pdf> (2023)
- Pravesti Vika, dkk. 2019. *Buku Pintar SKS IPA SD Super Lengkap*. Yogyakarta: CV Oxygen Media Ilmu
- Riduwan, 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung : ALFABETA
- Rohani. (2019). *Diktat Media Pembelajaran*. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Setyowati, F. *Pengembangan Media Miniatur Kereta API Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Pembelajaran IPA SD Kelas V*.
- Sugiyono, S. (2015a). *Metode penelitian dan pengembangan*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015b). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung : ALFABETA
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2014. *Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam dan Pembelajarannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wati, E.R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran : Visual, Audio visual, Komputer, Powerpoint, Internet, Interktive Video*. Kata Pe